

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN RETAIL

Fuji Astari Nurjanah¹⁾, Triyani Budyastuti²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

pujiastari07@gmail.com¹⁾, triyani@mercubuana.ac.id²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Properti dan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dalam bentuk uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan sangat memerlukan ilmu akuntansi, karena bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat agar dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik perusahaan. Salah satu bentuk pertanggung jawaban tersebut adalah penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akuntansi. Tahap akhir dalam akuntansi adalah menganalisis laporan keuangan.

Laporan keuangan juga merupakan sarana utama yang dimana perusahaan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan. Laporan ini memberikan sejarah perusahaan yang diukur dalam bentuk uang. Dengan kata lain, laporan keuangan suatu perusahaan dianalisis untuk memperoleh semua jawaban yang berhubungan dengan masalah posisi keuangan serta hasil yang dicapai pada kinerja perusahaan tersebut, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Laba adalah selisih lebih pendapatan atas biaya- biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut (Gade 2005). Salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba yaitu profitabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan. Rasio profitabilitas memiliki peran yang penting dalam perusahaan, karena untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien berdasarkan laba yang diperoleh dari penjualan dan investasi.



Banyak permasalahan keuangan yang terjadi di perusahaan-perusahaan tertentu yaitu seperti permasalahan pada perusahaan Lippo Group di sektor properti dan retail yang mengalami penurunan penjualan sehingga akan berdampak langsung dalam memperoleh laba bersih (profitabilitas).

Faktor secara umum, kondisi keuangan yang memburuk dan beban utang yang besar menjadikan perusahaan-perusahaan Lippo Group kesulitan secara likuiditas jangka pendek dan menengah. Namun secara grup yaitu perusahaan Lippo Group masih diuntungkan dengan sektor usahanya yang terdiversifikasi. Hal ini membuat perusahaan memperoleh arus pendapatan secara berulang yang cukup seimbang (Tamara 2020).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Pada umumnya perhitungan rasio-rasio data keuangan untuk menilai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinannya di masa depan. Menurut (Hery 2015), menjelaskan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dalam aktivitas operasional dari waktu ke waktu (Hery 2017). Menurut (Zulfikar 2016), menjelaskan bahwa Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mencari tahu kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengukuran Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over*). Menurut (Hery 2015), menjelaskan bahwa Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal, karena bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas pada perusahaan sub sektor properti dan retail selama periode tahun 2015-2019.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor properti dan retail selama periode tahun 2015-2019. Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu peneliti menentukan pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, maka total perusahaan yang dapat dijadikan sampel yaitu berjumlah 13 perusahaan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kesesuaian Model

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) ditunjukkan oleh nilai dari model regresi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen.

**Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 ^a	,349	,316	,12015

a. Predictors: (Constant),
Aktivitas_X3, Likuiditas_X1,
Solvabilitas_X2

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas yaitu menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,316, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas adalah sebesar 31,6%, sisanya sebesar 68,4% (100% - 31,6%) dipengaruhi oleh variabel lain atau di luar variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,449	3	,150	10,377	,000
1 Residual	,837	58	,014		
Total	1,287	61			

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

b. Predictors: (Constant), Aktivitas_X3,
Likuiditas_X1, Solvabilitas_X2

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel di atas yaitu menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t (uji t) dikenal dengan uji parsial yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan standar statistik dengan melihat nilai signifikan yaitu tingkat kepercayaan sebesar 5% (0,05).

**Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandar dized Coeffi cients		Standa rdized Coeffi cients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Cons tant)	,4 86	,111		4,3 82	,00 0
1 Likuiditas _X1	- ,0 21	,033	-,100	- ,64 2	,52 3
1 Solva bilita s X2	- ,3 50	,078	-,774	- 4,4 81	,00 0
	Akti vitas X3	,1 28	,045 ,359	2,8 40	,00 6

Berdasarkan hasil uji tabel di atas yaitu :

- 1) Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,523 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

a. Dependent Variable:

Profitabilitas_Y Sumber : Hasil

olah data SPSS

parsial (uji t) pada

uji t menunjukkan



- 3) Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai hubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda untuk uji hipotesis pada penelitian ini yaitu :

$$\text{Profitabilitas} = 0,486 + -0,021$$

$$\text{Likuiditas} + -0,350 \text{ Solvabilitas} + 0,128 \text{ Aktivitas}$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,486, artinya jika variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dianggap sama dengan nol, maka nilai variabel profitabilitas sebesar 0,486.
2. Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar -0,021, artinya jika variabel likuiditas mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka likuiditas akan mengalami penurunan sebesar -0,021 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain nilainya konstan atau tetap.
3. Koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar -0,350, artinya jika variabel solvabilitas mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka solvabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,350 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain nilainya konstan atau tetap.
4. Koefisien regresi variabel aktivitas sebesar 0,128, artinya jika variabel aktivitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka aktivitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,128 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain nilainya konstan atau tetap.



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis untuk mengetahui tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi utang yang harus segera dipenuhi, sehingga menyebabkan berkurangnya laba yang diperoleh perusahaan tersebut.
2. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya biaya utang yang harus ditanggung dan meningkatnya laba untuk mengurangi risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi semua utang jangka panjang atau jangka pendek.
3. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh besarnya penjualan dan meningkatkan laba maupun kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eprilia, Intan, and Dian Lestari Siregar. 2020. *'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia'*. Jurnal Aksara Public 4:168.
- Gade, Muhammad. 2005. *Teori Akuntansi*.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*.
- Hery. 2017. *Balanced Scorecard for Business*.
- Irman, Mimelientesa, and Astri Ayu Purwati. 2020. *'Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011- 2017'*. International Journal of Economics Development Research (IJEDR) 1(1):36–44.
- Jumhana, R. Cheppy Safei. 2017. *'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Pt Surya Toto Indonesia Jurnal Sekuritas Prodi Manajemen Unpam'*. Jurnal Sekuritas 11(22):54–73.
- Nadeak, Thomas, and F.Pratiwi. 2019. *'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016)'*. Jurnal Buana Akuntansi 4(2):72–83.
- Pramesti, Dian, Anita Wijayanti², and Siti Nurlaela. 2016. *'Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktitivitas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas'*. Jurnal Seminar Nasional IENACO (2012):810–17.
- Sari, Meita Sekar, and Dewi Silvia. 2018. *'Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Study Kasus Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang'*.
- Tamara, Haddyat Nazmi. 2020. *'Daya Tahan Enam Perusahaan Grup Lippo Menanggung Hutang'*.
- Wahyuni, Asri Nur, and Suryakusuma K.H. 2018. *'Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur'*. Jurnal Manajemen 15(1):1–17.
- Widiastuti, Nur Aini, Rina Arifati, and Abrar. 2016. *'Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di BEI Tahun 2010-2014)'*. Journal Of Accounting 2(2):1–8.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*.